

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas (return on equity / ROE)*, *leverage (debt to equity ratio / DER)*, dan *pertumbuhan pendapatan* terhadap kebijakan pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Dengan menggunakan metode *regresi data panel*, data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini juga menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan karakteristik antara kedua jenis bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pembayaran dividen, baik pada bank konvensional maupun bank syariah. Sebaliknya, *debt to equity ratio (DER)* dan *pertumbuhan pendapatan* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Selain itu, hasil uji beda menggunakan *Mann-Whitney U-Test* mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kebijakan dividen antara bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional cenderung membagikan dividen lebih tinggi dan konsisten, sedangkan bank syariah menunjukkan kehati-hatian yang lebih tinggi dalam kebijakan pembagian laba, dengan mempertimbangkan prinsip syariah, keadilan distribusi, dan keberlanjutan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak semata-mata ditentukan oleh indikator keuangan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor kelembagaan, filosofi operasional, dan prinsip tata kelola. Oleh karena itu, kebijakan dividen perlu dirancang secara kontekstual dengan memperhatikan karakteristik masing-masing bank, agar mampu menghasilkan keputusan yang optimal secara finansial dan sesuai nilai-nilai institusional.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Pertumbuhan Pendapatan*, Bank Konvensional, Bank Syariah.